

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA PT BANK SULSELBAR CABANG
KABUPATEN BARRU**

SKRIPSI



**RAHMI WULANDARI
NIM : 105731112719**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT
BANK SULSELBAR CABANG KABUPATEN BARRU**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan oleh:

RAHMI WULANDARI

NIM : 105731112719

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya berserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya tercintadan orang-orang yang saya sayang serta alamamaterku

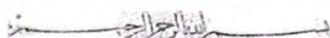
PESAN DAN KESAN

"Terimah Kasih Untuk Universitas dan para dosen yang telah membimbing kami, semoga kebaikan dan amal yang dicurahkan kepada mahasiswa menjadi ladang pahala dimasa depan"



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Bank Sulselbar
Cabang Kabupaten Barru

Nama Mahasiswa : Rahmi Wulandari

No. Stambuk/NIM : 105731112719

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi Ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal pada tanggal 13 Januari 2024 di Fakultas EkonomidanBisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 17 Januari 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 091609660

Pembimbing II

Saida Said, SE., M.Ak., CPFR
NIDN: 0910097203

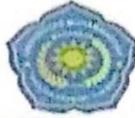
Mengetahui:



Dr. H. Andi Jaman, SE., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Atas Nama : Rahmi Wulandari ,Nim : 105731112719 Diterima dan disahkan Oleh panitia Ujian Skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 1 Rajab 1445 H/13 Januari 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

PANITIA UJIAN

Makassar, 1 Rajab 1445 H
13 Januari 2024 M

- 1 . Pengawas Umum : Prof.D Ambo Asse,M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr.H.Andi Jam'an,SE ,M.ACC
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni ,SE ,M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Penguji
1. Dr.Ansyarif Khaliq,SE ,M.Si.,Ak.CA
2. Saida Said,SE ,M.Ak.,CPFR
3. Andi Arman,SE ,M.,Ai.,Ak.CA
4. Masrullah,SE.,M.Ak



Disahkan Oleh ,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an S.E., M.Si

NBM : 651 507



Dipindai dengan



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Wulandari
Stambuk : 105731112719
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada
PT Bank Sulselbar Cabang Kabupaten Barru

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri
Bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 1 Rajab 1445 H
13 Januari 2024 M

Yang Membuat Pernyataan,

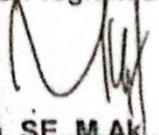



Rahmi Wulandari
NIM: 105731112719

Diketahui Oleh:



Ketua Program Studi


Mira SE, MAk, Ak
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Wulandari
NIM : 105731112719
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Bank Sulsebar Cabang Kabupaten Barru

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelofa dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



CS Dipindai dengan CamScanner
NIM: 105731112719

ABSTRAK

Rahmi Wulandari. 2023. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Bank Sulselbar kabupaten barru .Skripsi.Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.Di bimbing oleh : Bapak Ansyarif Khalid dan ibu Saida Said

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem Informasi akuntansi dalam proses virtual banking sistem dan proses Transaksi ATM Bank Sulselbar cabang Barru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi yang disebut Virtual Banking Sistem ada PT Bank Sulselbar memberikan kemudahan Nasabah dalam kehidupan sehari-hari Dan proses Transaksi pada ATM Bank sulsebar didukung dalam upaya untuk mengurangi kesalahan dan pengawasan dalam pemakaian sistem informasi akuntansi pada ATM Bank Sulselbar.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi,Peningkatan Nasabah Bank,Proses Transaksi ATM



ABSTRACK

Rahmi Wulandari .2023.Analysis Of The Application Of Accounting Information System At Pt Bank Sulselbar barru district branch. Thesis.S1 of Departement Of Accounting ,Faculty Of Economics And Business,University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Mr. Ansyarif Khalid and Mrs. Saida Said

This research aims to determine and analyze the application of the accounting information system in the Virtual Banking system and ATM transaction process at Bank Sulselbar Barru branch

The Results of the research show that the use of an accounting information system called the virtual banking system at PT Bank Sulselbar Provides convenience for customers in their daily lives and the transaction process at Bank Sulselbar ATMs is supported in an effort to reduce errors and supervision in the use of the accounting information system at Bank Sulselbar ATMs

Keywords: Accounting Information System increase in customers to the Bank , ATM transaction process



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWTatas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Bank Sulselbar Cabang Kabupaten Barru".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Amier dan Ibu Wahidah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di duniadan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak.

Begitupula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah

Makassar.

4. Bapak Dr. Ansyarif Khalid, SE.,M.Si.,Ak.,CA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi ini selesai dengan baik.
5. Ibu Saida Said,SE.,M.Ak.,CPFR selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah yang tak kenal lelah menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 khususnya AK19D dan ASP1 yang selalu

Makassar, 17 Januari 2024

**Penulis
Rahmi Wulandari**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	i
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAKiv
ABSTRACTiv
KATAPENGANTARvi
DAFTAR ISIvii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Akuntansi.....	7
2. Sejarah Akuntansi di indonesia.....	10
3. Prinsip dan tujuan Akuntansi.....	11
4. Siklus Akuntansi	13
5. Unsur unsur sistem akuntansi	14
6. Sistem informasi Akuntansi.....	15
7. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	17
8. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	18
9. Manfaat Penggunaan sistem informasi akuntansi	19
10. Ancaman Sistem informasi Akuntansi.....	20
11. Indikator Sistem informasi Akuntansi	21
12. Pengertian ATM	23
13. Peningkatan pelayanan	24
B. Tinjauan Emperis.....	27
C. Kerangka pikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35

B. Fokus Penelitian	35
C. Situs dan Waktu Penelitian.....	35
D. Jenis dan Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64



DAFTAR GAMBAR

Kerangka Fikir 2.1	34
Flowchart 2.2	49
Input,pemrosesan,output 2.3.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Struktur Organisasi.....	68
LAMPIRAN 2. Dokumentasi	69
LAMPIRAN 3. Surat Penelitian	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi memiliki peran yang sangat penting di dalam bidang akuntansi, karena pada dasarnya tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi untuk para pengambil keputusan. Namun tidak menutup kemungkinan informasi yang disajikan akan mengandung sebuah kesalahan. Laporan dari sistem informasi akuntansi akan memberikan data kepada manajemen tentang permasalahan- permasalahan yang terjadi di dalam organisasi untuk menjadi bukti yang berguna di dalam menentukan tindakan yang diambil. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan penyajian informasi tersaji secara relevan, akurat, serta tepat waktu dalam pemenuhan kebutuhan pengguna informasi, serta mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi dianggap baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan dan kepuasan bagi pengguna informasi tersebut.

Akuntansi merupakan kegiatan untuk mencatat transaksi yang terjadi didalam perusahaan, mengolah transaksi tersebut, menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berhak, dan menginterpretasikan informasi atas laporan yang diterima, sehingga dapat diambil suatu keputusan yang baik. Pengertian transaksi tersebut tidak terbatas pada pembelian dan penjualan saja, penerimaan dan pengeluaran kas saja, akan tetapi memiliki arti yang lebih luas lagi, yaitu berbagai peristiwa yang perlu dicatat agar di kemudian hari dapat diambil keputusan yang tepat sehubungan dengan transaksi tersebut.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan merupakan suatu keharusan yang harus dicapai perusahaan untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan dan tepat waktu. Salah satu cara agar organisasi bisnis mampu bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi. Tidak sedikit organisasi bisnis yang mengeluarkan dana besar dalam investasi sistem informasi tersebut.

Teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, dan sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan. Sebelum sistem informasi akuntansi digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan, yang perlu diperhatikan sebelumnya dan merupakan hal yang sangat penting yaitu pengadaan dan pengembangan dari sistem informasi tersebut. Sistem informasi akuntansi yang dirancang dan dikembangkan dengan baik. Akuntansi atau disingkat SIA merupakan suatu sistem yang memiliki banyak komponen dengan fungsi yang berbeda-beda, tetapi memiliki tujuan yang sama.

Dalam bidang perbankan, sistem informasi akuntansi sudah merupakan sebuah sumber daya yang pokok dalam perusahaan. Pemrosesan data akuntansinya sangat rumit dan kompleks mulai dari pembuatan rekening nasabah, penganalisaan transaksi yang terjadi, penjurnalan dan seterusnya sampai pada proses pembuatan informasi akuntansi mengenai seluruh kondisi perusahaan sangat bergantung pada sistem informasi akuntansi yang perusahaan gunakan. Sistem informasi akuntansi yang baik serta pengendalian sistem yang baik akan

menghasilkan informasi yang baik pula. Oleh karena itu, pihak Bank perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan agar sistem yang sudah mereka pakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan khususnya para penggunanya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Bank Sulselbar merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pemerintah provinsi Sulawesi selatan dan Sulawesi barat. Komitmen Bank Sulselbar dalam menciptakan industri perbankan yang kuat dan berdaya saing tinggi diwujudkan dengan diterapkannya strategi dan kebijakan pengembangan teknologi informasi yang selaras dengan tujuan bisnis bank. Langkah-langkah strategis dibidang pengembangan teknologi informasi telah diterapkan Bank Sulselbar untuk mempertahankan market share dan memperluas pangsa pasar. Ketersediaan layanan prima yang menjadi salah satu pilar regional champion hanya dapat dicapai melalui dukungan infrastruktur teknologi dan operasional yang sesuai dengan ekspektasi nasabah.

Beberapa hal tersebut merujuk pada manfaat Penerapan sistem Informasi Akuntansi, sehingga Sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari hari. .

Aplikasi Virtual Banking Sistem di Bank Sulselbar cabang baru jika nasabah yang ingin menggunakan vbs terhadap kemudahan yang ditawarkan tersebut sudah mengalami peningkatan dibanding dengan nasabah

Tujuan untuk aplikasi vbs ini untuk mempermudah masyarakat atau atau nasabah dalam melakukan akses transaksi tanpa harus ke Bank

Penting bagi nasabah untuk bisa menggunakan vbs supaya mendapat kemudahan kemudahan dalam bertransaksi dan tidak membuang banyak waktu jika ingin mealukan transaksi.

Tujuan Untuk aplikasi vbs ini membantu perbankan ini sama sama berbaris internet, jenis layanan perbankan ini yang terdapat pada vbs relatif sama dengan internet banking seperti transfer dana,informasi saldo,mutasi rekenig pembayaran , pembelian dan layanan lainnya.

Cara Kerjanya Vbs nasabah harus mendaftarkanya diri terlebih dahulu ke Bank Nasabah dapat memanfaatkan Layanan Vbs dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada aplikasi yang terinstal di ponsel.,apabila nasabah sudah menggunakan Vbs memlaui Aplikasi tersebut dan cukup dengan memasukan userl –Id dan password untuk login,kemudian nasabah dapat memilih menu transaksi yang tersedia.

Mobile Bangking tersebut dapat membantu nasabah ddengan mudah,terpercaya layanan ini untuk para nasabah karena dijamin sekarang ini sudah semakin canggih dalam pelayanan ini bank berusaha untuk menarik nasabah sebanyak-banyaknya sebab hal ini dilakukan pihak bank agar salah satunya dengan cara meningkatkan pelayanan secara online.

Layanan tersebut ditawarkan kepada nasabah karena informasi ini sangat penting bagi nasabah dan juga Bank itu sendiri sehingga teknologi informasi yang digunakan perbankan bertujuan untuk mempermudah baik nasabah ataupun pihak lain Bank dalam melakukan pekerjaanya . layanan perbankan yang dikenal memungkimkan nasabah untuk mendapatkan informasi dan menyelesaikan berbagai urusan perbankan secara cepat,mudah,dan tanpa batastempat dan waktu.

Penelitian Siti Nur Aeni (2020) dalam penelitian Yang berjudul “Analisis penerapan system informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal pemberian kredit pada PT. Bank danamon Indonesia (persero),Tbk Unit Puger Cabang Jember” Jenis Penelitian ini Merupakan Deskriptif ,dengan menggunakan metode kualitatif .

Sedangkan Persamaan Peneliti Sebelumnya dengan Penelitian ini Yaitu metode yang digunakan Maka dari itu saya ingin melakukan penelitian yang mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem akuntansi dengan menggunakan VBS yang dimana telah saya jelaskan diatas. Dari itu saya melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT Bank Sulselbar Cabang Kabupaten Barru**”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana penerapan VBS pada PT Bank Sulselbar?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi VBS di PT Bank Sulselbar
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan layanan terhadap vbs di Bank Sulselbar Cabang Barru.
3. Untuk mengetahui proses Transaksi ATM

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi penulis

Manfaat penelitian untuk penulis adalah menambah wawasan untuk peneliti serta dapat dijadikan pedoman nantinya jika memasuki dunia kerja yang bersangkutan dengan penggunaan sistem VBS dalam akuntansi.

b. Manfaat bagi perusahaan

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan ,menambah wawasan peneliti dan membaca khusus penarapan sisteem VBS dalam pelayanan nasabah ,dan proses Transaksi ATM

c. Manfaat bagi peneliti lain

Semoga dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat untuk memperluas cakrawala pengetahuan pembaca dan sebagai referensi ilmiah bagi penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

Menguraikan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menghindari teori-teori yang tidak mempunyai hubungan dengan penelitian tersebut. Landasan teori ini juga menguraikan tentang teori-teori yang mendukung alat analisis yang akan dipergunakan dalam penelitian.

1. Akuntansi

Berbagai definisi akuntansi yang dikemukakan oleh para ahli atau pihak-pihak yang terkait dengan perkembangan akuntansi sebagai berikut:

Menurut ASOBAT (*A Statement of Basic Accounting Theory*) dalam Zamzami & Nusa (2020:2) "Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengomunikasikan *economic information* untuk memungkinkan dibuatnya judgement dan keputusan berdasarkan informasi oleh pengguna (user) informasi tersebut."

"Menurut Bahri (2019:2) "Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum."

"Menurut Hantono dan Rahmi dalam buku Pengantar Akuntansi (2019:2) Akuntansi adalah: suat seni (dikatakan seni karena perlu kerapian, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter

atas transaksi- transaksi keuangan dan kejadian- kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil- hasil pencatatan tersebut.

Dalam proses publikasi laporan keuangan kepada para penggunanya maka auditor harus menyusun laporan keuangan tersebut dalam standar yang telah ditentukan guna meyakinkan para penggunaan laporan keuangan bahwa keadaan keuangan perusahaan sedang dalam kondisi baik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi agar dapat diketahui jumlahnya bagi pihak yang bersangkutan sehingga dapat dibuatkan laporan yang baik.

Schiff dan Lewin dalam Mane Arifuddin (2022) mengatakan, ada lima aspek penting yang ada pada salah satu bidang ilmu akuntansi ini. Kelima aspek tersebut adalah:

1. Teori Organisasi dan Keperilakuan Manajerial.

Mempunyai perhatian dalam menjelaskan perilaku komponenentitas perusahaan sebagai dasar untuk memahami Tindakan dan motif- motif mereka. Teori organisasi modern memandang adanya interaksi antralemen organisasi untuk mendukung tujuan organisasi. Organisasi adalah sebuah entitas yang lengkap. Secara spesifik, teoriorganisasi, motivasi dan karakteristik penyelesaian masalah

2. Penganggaran Dan Perencanaan

Keselarasan antara tujuan individu dengan tujuan organisasi menjadi rerangka manajerial mengembangkan organisasi. Dua isu

penting dalam bidang penganggaran dan perencanaan adalah organizational slack dan budgetary slack.

3. Pengambilan keputusan.

Informasi (subject matter) yang di gunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi yang di gunakan tetaplah informasi akuntansi.

4. Pengendalian

Aspek pengendalian sangat penting dalam organisasi. Semakin Besar organisasi, memerlukan tindakan pengendalian yang semakin Intensif. Pengendalian selalu dihubungkan dengan pengukuran kerja dan adaptasi individu terhadap pengendalian

5. Pelaporan Keuangan

Perlu diperhatikan di sini adalah antara format atau bentuk sama pentingnya dengan isi yang disajikan atau yang dilaporkan. Orang bisa terpengaruh dengan perbedaan format, padahal memiliki isi yang sama.

Lubis (2019:23) dalam Mane Arifuddin (2022) mengemukakan “riset akuntansi keperilakuan adalah suatu bidang baru yang secara luas yang terhubung pada perilaku individu, kelompok dan organisasi bisnis, terutama terhubung pada proses informasi akuntansi dan audit. Studi terhadap perilaku akuntansi atau perilaku dari non akuntan sudah banyak terpengaruh oleh fungsi akuntansi dan laporan keuangan”. Riset dalam bidang akuntansi keperilakuan meliputi berbagai permasalahan yang berhubungan dengan

1. Pengambilan keputusan serta pertimbangan oleh seorang akuntansi dan auditor.

2. Pengaruh dari fungsi akuntansi seperti partisipasi dalam proses penyusunan sebuah anggaran, sebuah karakteristik system informasi, dan juga fungsi dari audit terhadap perilaku baik seorang karyawan, manajer, investor, dan wajib pajak.
3. Pengaruh dari hasil fungsi tersebut, seperti informasi akuntansi maupun penggunaan pertimbangan dalam pembuatan sebuah keputusan ekonomi.

2. Sejarah Akuntansi di Indonesia

Berdasarkan buku dari (Ardhianto, 2019) Di Indonesia, pada saat penjajahan Belanda, tidak banyak orang Indonesia yang terjun dalam bidang akuntansi. Kalaupun ada, hanyalah tenaga-tenaga pelaksana. Orang Indonesia pertama yang bekerja di bidang akuntansi tercatat adalah J.D. Massie, yang diangkat sebagai pemegang buku untuk Jawatan Akuntan pajak pada 21 September 1929.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945, dirasakan sekali kekurangan akan tenaga akuntan. Pada 1947, hanya ada seorang akuntan bangsa Indonesia, yaitu Prof. Dr. Abutari.

Pada masa perang kemerdekaan (1945-1950), kursus-kursus untuk mendidik tenaga-tenaga di bidang akuntansi dilanjutkan. Setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda, pemerintah baru mempunyai kesempatan untuk mengirim putra bangsanya ke luar negeri untuk belajar akuntansi. Di dalam negeri sendiri, pendidikan akuntansi mulai dirintis dengan dibukanya jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi universitas Indonesia pada 1952. Pendiri jurusan akuntansi ini lantas diikuti dengan pembukuan jurusan yang sama di fakultas-fakultas

ekonomi di Universitas Padjajaran (1961), Universitas Sumatera Utara (1962), universitas Airlangga (1962), Universitas Gajah Mada (1964)

3. Prinsip dan Tujuan Akuntansi

Dikutip dari buku karya (*Christy, 2019*) Prinsip akuntansi adalah kaidah keputusan umum yang mengatur atau mendasari perkembangan teknis akuntansi. Akuntansi memiliki 4 prinsip utama yaitu:

1. Prinsip Biaya
2. Prinsip penandingan pendapatan dan biaya, bahwa pendapatan dan beban harus ditandingkan yang terkait dalam suatu periode yang sama.
3. Prinsip pengungkapan penuh, bahwa laporan keuangan harus disajikan secara penuh, wajar, dan memadai.

Sedangkan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) tujuan Akuntansi sebagai berikut (Irma, 2019):

1. Kontinuitas Usaha (Going Concern)
Adalah kesinambungan usaha, konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus berlanjut dan diharapkan tidak terjadi likuidasi di masa yang akan datang.
2. Kesatuan Usaha (Business Entity)
Konsep ini menganggap bahwa perusahaan-perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya.
3. Periode Akuntansi (Accounting Period)
Adalah kegiatan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan disusun perperiode pelaporan.

4. Kesatuan Pengukuran (Measurement Unit)

Konsep ini menganggap bahwa semua transaksi yang terjadi akan dinyatakan dalam bentuk uang (dalam artian mata uang yang digunakan adalah darinegara tempat perusahaan berdiri)

5. Bukti yang Objektif (Objective Evidence)

Informasi yang terjadi harus disampaikan secara objektif. Suatu informasi dikatakan objektif apabila informasi dapat diandalkan, sehingga informasi yang disajikan harus berdasarkan pada bukti yang ada.

6. Pengungkapan Sepenuhnya (Full Disclosure) Konsep ini menganggap bahwa hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan harus diungkapkan secara memadai.

7. Konsistensi (Consistency)

Konsep ini menghendaki bahwa perusahaan harus menerapkan metode akuntansi yang sama dari suatu periode ke periode yang lain agar laporan keuangan dapat diperbandingkan.

8. Realisasi (Matching Expense With Revenue)

Prinsip ini mempertemukan pendapatan periode berjalan dengan beban periode berjalan untuk mengetahui beberapa besar laba-rugi periode berjalan.

Tujuan akuntansi adalah untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat dan sistematis agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, pemegang saham, kreditur, dan pemilik (Ardhianto, 2019).

Sedangkan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) tujuan

Akuntansi sebagai berikut (Irma, 2019):

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang secara handal bisa dipercaya mengenai kewajiban, modal dan sumber ekonomi
2. Untuk memberikan informasi yang terpercaya tentang perubahan-perubahan yang ada pada sumber-sumber ekonomi sebuah perusahaan yang muncul karena adanya kegiatan usaha.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang bisa membantu penggunaanya dalam memperkirakan potensi perusahaan dalam mendapatkan laba.
4. Untuk memberikan informasi penting yang lain tentang perubahan-perubahan pada sumber ekonomi dan kewajiban.
5. Untuk menyampaikan sedalam mungkin informasi lain yang masih berkaitan dengan laporan keuangan yang masih relevan untuk digunakan oleh pengguna laporan keuangan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari akuntansi adalah memberikan informasi tentang sumber daya perusahaan yang baik pengukurannya, serta untuk mengambil suatu keputusan sehingga bisa memutuskan suatu kebijakan perusahaan.

4. Siklus Akuntansi

Didalam Akuntansi proses pengambilan keputusan ekonomi dihasilkan dari berbagai informasi keuangan yang tersedia yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahap proses. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen dasar, mengklarifikasi jenis transaksi, menganalisis, meringkasnya dalam catatan, hingga melaporkannya

dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan, yang disebut siklus akuntansi. (Christy, 2019)

Sedangkan menurut (Sujarweni, 2018) siklus akuntansi adalah rangkaian kegiatan dalam akuntansi berupa kegiatan yang dimulai dari mencatat sampai dengan menghasilkan laporan keuangan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Menyiapkan transaksi
2. Mencatat transaksi dalam jurnal
3. Memposting kedalam buku besar
4. Penyusunan neraca saldo
5. Jika ada transaksi yang harus disesuaikan, perlu pembuatan jurnal penyesuaian
6. Menyusun neraca lajur atau kertas kerja
7. Menyusun laporan keuangan (laporan laba rugi, perubahan modal dan neraca)
8. Membuat jurnal penutup dan neraca saldo penutup
9. Membuat jurnal penyesuaian kembali (jurnal terbalik)

5. Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Unsur-unsur Sistem Akuntansi Menurut Mulyadi (2016:3)

terdapat lima unsur pokok didalam system akuntansi, yaitu:

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas searik kertas.

Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain.

3. Buku Besar

Buku besar (general ledger) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening tersebut disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debitur.

5. Laporan Keuangan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lain-lain.

6. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Simkin yang dikutip dari buku karya (Kurniawan, 2020) dia memberikan definisi sistem informasi akuntansi sebagai serangkaian

komponen yang mengumpulkan data akuntansi, menyimpan untuk penggunaan dimasa datang, dan melakukan pemrosesan untuk penggunaan akhir.

Sedangkan menurut Ardana & Lukman (2020) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu system yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data nonkeuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan dan informasi lain yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan oleh pemakai laporan atau informasi tersebut.

Salah satu tujuan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah memudahkan para pengambil keputusan baik individu atau organisasi untuk memperoleh informasi akuntansi yang dibutuhkan, dan dalam rangka melakukan pengendalian internal dalam perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat yang dapat membantu manajemen organisasi untuk meningkatkan kontrolnya pada operasi perusahaan dan untuk mengembangkan kinerjanya (Trabulsi, 2018)

Menurut *Turner, Weickgenannt, & Copeland* (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi kedalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Menurut *Romney & Steinbart* (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat,

menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk memproses data dan transaksi keuangan guna menyediakan informasi yang diperlukan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

7. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2018:11) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

8. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan pokok dari diselenggarakannya SIA adalah terciptanya Pengendalian Intern yang melembaga menjadi suatu budaya manajemen yang sehat. Selain itu SIA juga bermaksud untuk:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.
3. Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.

SIA sebagai system terbuka tidak menjamin dari kesalahan dan kecurangan, oleh karena itu diperlukan pengendalian intern yang baik untuk melindungi perusahaan dari kegiatan kegiatan intern maupun ekstern yang merugikan. Dalam lingkup yang sempit, pengendalian intern diterjemahkan sebagai kegiatan kegiatan berupa: pengecekan jumlah kali bagi tambah dan kurang, validasi kewenangan, dan pengecekan bukti bukti yang harus melampiri suatu transaksi. Namun sebetulnya pengendalian intern dalam SIA tersebut mempunyai maksud yang lebih luas, yaitu:

1. Memperoleh data yang dipercaya Data yang dikumpulkan dan kemudian disimpan akhirnya menjadi data yang dipercaya karena dapat dipakai oleh berbagai pihak ekstern untuk kepentingan yang berbeda-beda, juga dapat dipercaya karena dapat dipakai oleh intern untuk menentukan tindakan yang tepat dalam kegiatan layanan, penjualan, pengukuran efisiensi, dan lain- lain.
2. Melancarkan operasi dan efisiensi sistem yang baik akan

memungkinkan terjadi evaluasi diri untuk meningkatkan kinerja pelayanan dalam rangka mengefisienkan dan memperlancar operasi perusahaan. Sistem yang baik akan mampu memperbaiki prosedur, formulir, dan bahkan struktur organisasi disesuaikan dengan tuntutan lingkungan perusahaan baik intern maupun ekstern.

3. Mengamankan harta perusahaan hal ini berarti mencegah usaha-usaha penyelewengan baik yang disengaja maupun yang tak disengaja, semisal: salah penjumlahan, perkalian, kurang dalam faktur dan sebagainya.
4. Memudahkan proses pengambilan keputusan Data yang terkumpul secara sistematis akan memudahkan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan keperluan manajemen, termasuk untuk pengambilan keputusan harian bahkan untuk pengambilan keputusan strategic.
5. Mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Sistem yang baik akan melembaga menjadi suatu kebiasaan yang tidak dirasakan sebagai suatu beban, sehingga akan menimbulkan suatu sinergi yang begitu baik, antar karyawan bahu membahu menuju tercapainya tujuan, visi, dan misi perusahaan. Ketaatan seluruh karyawan pada kebijakan manajemen adalah awal dari keberhasilan organisasi.

dan memproses data tentang kegiatan organisasi bisnis

9. Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut *Romney & Steinbart (2020:11)* sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta

menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (supply chains).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

10. Ancaman Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2020:127) terdapat empat jenis ancaman SIA yang dihadapi perusahaan, sebagai berikut:

1. Bencana alam dan politik, contoh:
 - a. Terjadi kebakaran
 - b. Terjadi banjir, gempa bumi, tanah longsor, angin topan, tornado, badai salju, hujan salju
 - c. Perang dan serangan oleh teroris
2. Kesalahan perangkat lunak dan kegagalan fungsi peralatan, contoh:
 - a. Kegagalan perangkat keras atau perangkat lunak
 - b. Kesalahan atau bug yang terjadi pada perangkat lunak
 - c. Sistem operasi mengalami kemacetan
 - d. Pemadaman listrik dan fluktuasi
 - e. Kesalahan pengiriman data yang tidak terdeteksi
3. Tindakan yang tidak disengaja, contoh:

- a. Kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian manusia, kegagalan mengikuti prosedur yang ditetapkan, dan personil yang kurang terlatih atau diawasi
 - b. Kesalahan atau kelalaian yang tidak bersalah
 - c. Data hilang, salah, hancur, atau salah tempat Kesalahan logika
 - d. Sistem yang tidak memenuhi kebutuhan perusahaan atau tidak dapat menangani tugas yang dimaksud.
4. Tindakan disengaja (computer crimes), contoh:
- a. Melakukan sabotase
 - b. Melakukan kesalahan penyajian, kesalahan penggunaan, atau pengungkapan data yang tidak sah.
 - c. Melakukan penyalahgunaan asset perusahaan.
 - d. Melakukan kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan.
 - e. Melakukan korupsi.
 - f. Melakukan computer fraud - attacks, rekayasa sosial, malware, dll.

11. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan belum tentu sesuai bagi perusahaan lainnya karena tiap-tiap perusahaan mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tersendiri, dan disesuaikan dengan keadaan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan (Chairina & Wehartaty, 2019)

Adapun indikator sistem informasi akuntansi atau modal pengukuran keberhasilan sebuah system informasi oleh William H.DELone dan Emphraim R.McLean, yang dikenal dengan D&M is

Success Model (Delone dan McLean, 1992) dalam (Jogiyanto, 2007) adalah

1. System Quality (Kualitas sistem)

Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem, yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan dan prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan.

2. Information Quality (kualitas Informasi)

Merupakan output dari pengguna sistem informasi oleh pengguna (user). Variable ini menggambarkan kualitas informasi yang di persepsikan oleh pengguna yang diukur dengan keakuratann akurasi, ketepatan waktu, dan penyajian informasi.

3. Servis Quality (Kualitas Pelayanan)

Kualitas layanan sistem informasi merupakan pelayanan yang didapatkan pengguna dari pengembang sistem informasi, layanan dapat berupa update system informasi dan respon dari pengembang jika informasi mengalami masalah.

5. Use (Pengguna)

Pengguna mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dalam kaitannya dengan hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaian termasuk keharusan yang harus dihindari atau sukarela. Variabel ini diukur dengan indikator yang digunakan yang terdiri dari satu sistem yaitu seberapa sering pengguna menggunakan system informasi tersebut.

6. User Satisfaction (Kepuasan Pemakai)

Kepuasan pengguna merupakan respon umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap system informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Variabel ini didukung dengan indikator yang terdiri atas efesiensi, keefektifan, dan kepuasan.

7. Net Benefit (Manfaat-Manfaat Bersih)

Manfaat-manfaat bersih merupakan dampak keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kerja secara keuangan.

12. Pengetian ATM

Dalam dunia perbankan, pelayanan merupakan faktor yang penting dalam menarik daya pikat nasabah. Nasabah pada umumnya akan memilih salah satu bank yang memiliki tingkat pelayanan yang baik dan memuaskan. Pelayanan yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah tidak hanya dari sisi pelayanan *teller* dan *customer service* saja tetapi harus dilihat dari segi penganeekaragaman produk bank dalam peningkatan pelayanan ATM.

Sementara itu definisi ATM menurut Kasmir (2007) "ATM merupakan mesin yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara otomatis selama 24 jam dalam 7 hari termasuk hari libur."

ATM yang dilengkapi dengan kartu plastik diterbitkan oleh lembaga keuangan (bank) yang disebut dengan Kartu ATM. Kartu ATM

dikeluarkan oleh pihak bank biasanya sudah menetapkan batas jumlah penarikan atau transaksi tunai maksimum perhari. Batas penarikan ATM ditetapkan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya kerusakan pada perangkat ATM, selain itu batas jumlah penarikan diterapkan untuk mengantisipasi kelebihan penyediaan uang tunai dalam ATM.

Pada umumnya nasabah yang menggunakan fasilitas ATM dikenakan biaya administrasi pengelolaan rekening dan biaya bulanan kartu ATM. Biasanya besar biaya pengelolaan dan biaya bulanan kartu ATM diterapkan oleh masing-masing bank.

Dilihat dari pengertian ATM di atas ada 5 kepuasan yang dapat dirasakan nasabah bila bertransaksi melalui ATM, yaitu: dikeluarkan oleh pihak bank biasanya sudah menetapkan batas jumlah penarikan atau transaksi tunai maksimum perhari. Batas penarikan ATM ditetapkan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya kerusakan pada perangkat ATM.

13. Peningkatan pelayanan

merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan *customer service* kepada nasabahnya dalam mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan sekaligus memberikan kepuasan kepada nasabah yang dilayani.

Secara teoretis, tujuan pelayanan pada dasarnya adalah memuaskan nasabah. Untuk mencapai kepuasan itu dituntut kualitas pelayanan prima yang tercermin dari:

- a. *Transparansi*, yakni pelayanan yang bersifat terbuka, mudah dan

dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai dan mudah dimengerti

- b. *Akuntabilitas*, yakni pelayanan yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- c. *Kondisional*, yakni pelayanan yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berpegang pada prinsip efisiensi dan efektivitas
- d. *Partisipatif*, yaitu pelayanan yang dapat mendorong peran nasabah dalam penyelenggaraan pelayanan dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan nasabah.
- e. Kesamaan hak, yaitu pelayanan yang tidak melakukan diskriminasi dilihat dari aspek apapun khususnya suku, ras, agama, golongan, status sosial, dan lain-lain.

Kualitas pelayanan yang dirasakan oleh nasabah merupakan penilaian global, berhubungan dengan suatu transaksi spesifik lebih abstrak dan eksklusif karena didasarkan pada persepsi-persepsi kualitas yang berhubungan dengan kepuasan serta komperasi harapan-harapan dengan persepsi-persepsi penilaian produk jasa bank, fleksibilitas respon terhadap perubahan permintaan pasar.

Upaya peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh jasa perbankan harus berorientasi masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Hal ini berkaitan dengan harapan masyarakat, mereka ingin mendapatkan hubungan yang baik dengan bank yang nyaman dan mudah

melakukan transaksi.

Kualitas merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan konsumen. Kualitas dimulai dari kebutuhan konsumen dan berakhir pada persepsi konsumen. Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas yang baik dilihat dari persepsi konsumen bukan dari persepsi perusahaan. Ada dua faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan, yaitu pelayanan yang diharapkan dengan pelayanan yang dirasakan. Jika pelayanan yang diterima sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan. Pelayanan yang diterima melebihi apa yang diharapkan konsumen, maka

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan Empiris Merupakan Acuan Untuk Peneliti Selanjutnya Digunakan Untuk Membandingkan Hasil Penelitian. Adapun beberapa Peneliti terdahulu yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini diantaranya disajikan dalam tabel

2.1 Tinjauan Empiris

NO	Nama Peneliti	Jenis Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Faradil A.salim (2019)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam mendukung pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT bank Bukopin Manado	Kualitatif	Hasil Penelitian Menunjukkan Penerapan system informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian iinternal pemberian kredit sudah berjalan dengan baik .selama pt bank bukopin cabang manado melakukan proses dan melakukan proses dan teknik sesuai unsur unsur pengendalian internal yang layak dan memadai sesuai dengan teori pengendalian internal oleh COSO, Maka pihak bank dapat mengatasi kredit macet dan bank tindakan mengalami kerugian besar

2	Ammia Safitri (2019)	Analisis Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pengkreditan pada bank pengkreditan rakyat kedung arto dikota semarang	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam struktur organisasi BPR Kedung arto Semarang adalah Dewan Komisaris Direktur Utama, Direktur Pemimpin Cabang Kepala Bagian kredit kepala kantor kas, Analisis kredit ,Administrasi Kredit ,Penjaga aman.
3	Lidya priskila koloay jenny morasa , inggriani Elim (2022)	Perana sistem akuntansi efektivitas informasi pertanggungjawaban pada Pt.Pos Indonesia (persero)Manado informasi dalam pelaporan akuntansi	Kualitatif	Hasil Menunjukkan sistem akuntansi pada PT. Pos Indonesia (Persero) Manado telah berperan dengan baik terutama pada efektivitas pelaporan akuntansi pertanggungjawaban. Penelitian bahwa
4	Dikdik Rimbawa (2019)	Peranan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pemberiankredit	Kualitatif	Hasil penelitiannya diketahui bahwa gambaran melakukan aktivitas pemberian kredit Bank Jabar Cabang Suci telah mampu menerapkan sistem informasi pemberian kredit secara memadai dilihat dari karyawannya yang kompeten di bidang pengkreditan, alat yang digunakan telah cukup yaitu

				dengan menggunakan alat-alat yang menunjang dalam proses pemberian kredit, metode dan prosedur yang jelas dari tahap permohonan kredit sampai dengan pengawasan dan pembinaan debitur dan pelaksanaan pengendalian internal.
5	Siti NurholaH dan Dr. Herry susanto (2019)	Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Utama Depok.	Kualitatif	<p>Hasil Menunjukkan informasi pembiayaan musyarakah sudah diterapkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Usaha Utama Depok dan telah efisien dan efektifitas.</p> <p>Penerapannya sudah sesuai dengan teori- teori yang relevan dengan masalah yang dianalisis. Selain itu dengan menggunakan rekomendasi pengendalian internal menurut COSO yang telah terdiri dari lima elemen, diantaranya</p> <p>lingkungan pengendalian penaksiran risiko, aktivitas pengendalian dan penelitiannya sistem akuntansi informasi komunikasi yang diterapkan cukup memadai dan berjalan</p>

				sesuai dengan Fungsinya. Sedangkan pada pengawasannya terdapat kelemahan yaitu belum terpenuhinya prinsip bank syariah secara menyeluruh dalam hal ini adalah prinsip keadilan.
6	Dwi Rahmawati (2020)	Analisis sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap lelang gadai barang gadai dipegadaian Cabang Salemba.	Kualitatif	Hasil penelitiannya diketahui bahwa penerapan SIA terhadap Lelang barang gadai di Perum Pegadaian Cabang Salemba mempunyai beberapa komponen diantaranya fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, prosedur, catatan akuntansi yang digunakan dan laporan yang dihasilkan serta penggambaran DFD dan ERD. Selain itu, dengan menggunakan rekomendasi pengendalian internal Menurut COSO yang terdiri dari lima elemen yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi dan pengawasan, dapat dikatakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan cukup

				memadai dan berjalan sesuai dengan fungsinya.
7	Ade Setiawan (2019)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di Industri Mebel ABC	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penggajian dan pengupahan belum sepenuhnya terkomputerisasi. Walaupun demikian, sistem sudah berjalan efektif dari segi kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi, dan pelayanan. Namun, masih ada potensi kecurangan dan kelalaian pada tahap presensi dan penyampaian gaji maupun upah yang masih dilakukan secara manual
8	Risxa Ayu (2022)	Analisis Sistem Akuntansi (SIA) Penggajian Karyawan Pada Kantor Administrasi Perumahan theGayungsari Kota Surabaya	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan sistem akuntansi dan prosedur penggajian atau pengupahan yang selama ini diterapkan di Kantor Administrasi Perumahan The Gayungsari belum cukup baik, dan pengendalian secara internal yang belum cukup efektif dengan adanya rangkap jabatan

9	Siti Nur Aeni (2020)	Analisis penerapan system informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal pemberian kredit pada PT. Bank danamon Indonesia (persero), Tbk Unit Puger Cabang Jember	Kualitatif	Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa system informasi akuntansi sudah memadai. Namun Pengendalian Internal Dalam PT. Bank Danamon Indonesia Tbk unit Puger Cabang Jember kurang memadai dimana masih terdapat kelemahan pada fungsi organisasi yang ada diperusahaan khususnya pada bagian penagihan sehingga kurang berjalan optimal sebagaimana mestinya
10	Zulhendra (2022)	Analisis Sistem informasi Akuntansi (SIA) Penggajian Pegawai Karyawan Pada Kantor Administrasi perumahan The Gayungsari Kota Surabaya	Kualitatif	Hasil Penelitian ini menunjukan sistem Informasi akuntansi dan prosedur penggajian atau pengupahan yang selama ini diterapkan dikantor Administrasi Perumahan The Gayungsari belum cukup baik, dan pengendalian secara internal yang belum cukup efektif dengan adanya rangkap jabatan

Perbedaan Penelitian Faradil A. salim (2019) Meneliti tentang , Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam mendukung pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT bank Bukopin Manado Fokus penelitiannya yaitu , membandingkan system informasi akuntansi dalam

mendukung pengendalian internal pemberian kredit berjalan dengan baik sesuai teori pengendalian internal oleh COSO. Sedangkan Penulis meneliti Tentang penerapan system informasi akuntansi di pt bank sulsebar cabang kabupaten barru dengan menggunakan system informasi akuntansi VBS (*Virtual Banking Sistem*)

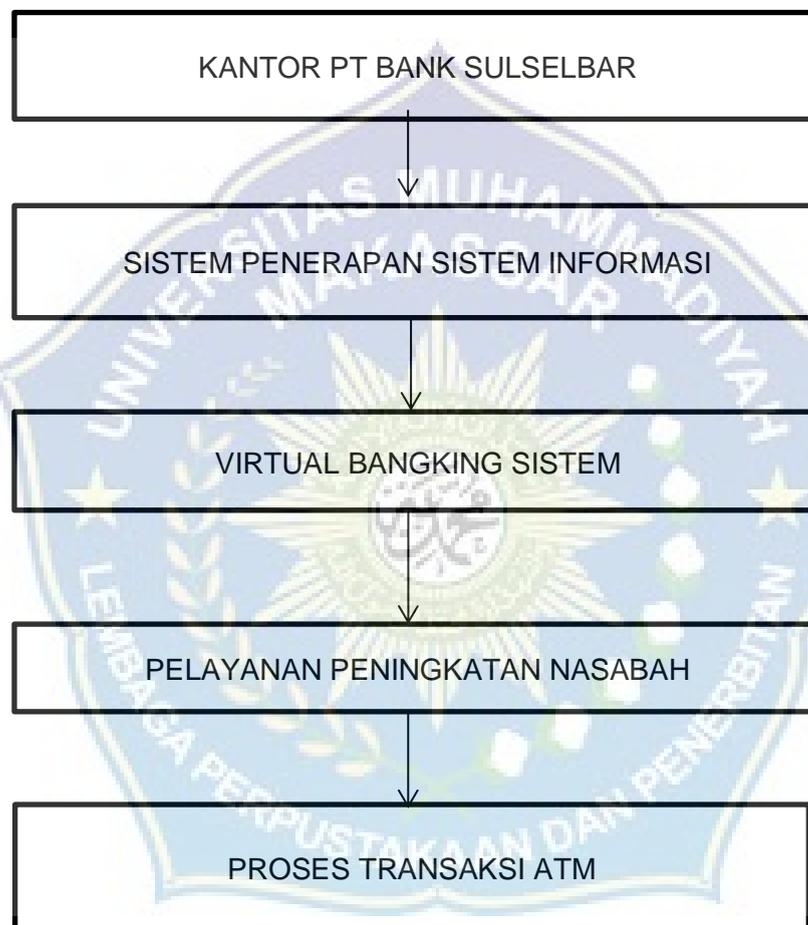
Perbedaan penelitian Dwi Rahmawati(2020)meneliti tentang , Analisis sistem informasi akuntansidan pengendalian internal terhadap lelang gadai barang gadai dipegadaianCabang Salemba .Fokus penelitiannya bahwa penerapan SIA terhadap Lelang barang gadai di Perum Pegadaian Cabang Salemba mempunyai beberapa komponen diantaranya fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, prosedur, catatan akuntansi yang digunakan dan laporan yang dihasilkan serta penggambaran

Sedangkan Penulis meneliti Tentang penerapan system informasi akuntansi di pt bank sulsebar cabang kabupaten barru dengan menggunakan system informasi akuntansi dengan VBS dan Sistem Informas akuntansi dengan proses ATM.

Ade Setiawan (2019) meneliti tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di Industri Mebel ABC, Fokus penelitian,sistem penggajian dan pengupahan belum sepenuhnya terkomputerisasi, sistem sudah berjalan efektif dari segi kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi, dan pelayanan. Namun, ada potensi kecurangan dan kelalaian pada tahap presensi dan penyampaian gaji maupun upah yang masih dilakukan secara manual. Sedangkan penulis meneliti Tentang penerapan system informasi akuntansi di pt bank sulsebar cabang kabupaten barru dengan menggunakan system informasi akuntansi Dengan Aplikasi VBS.

C. Kerangka Fikir

Kerangka Pikir Yang dimaksud Dalam Penelitian ini untuk Mengetahui Apakah Penerapan Sistem Informasi yang diterapkan sudah sesuai teori akuntansi pada umumnya dan untuk Mengetahui Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pada pt Bank sulselbar,



Gambar 2.1 Kerangka Fikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana penelitian dimulai dengan mengumpulkan dan menyaring seluruh keterangan yang dikumpul secara menyeluruh dan detail kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas.

Dapat disimpulkan Bahwa Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif yang dipilih Penulis Dalam penelitian ini, karena penelitian ini melakukan penelitian bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Aplikasi Banking Sistem VBS Dan sistem penerapan sistem informasi akuntansi, peningkatan pelayanan nasabah , proses ATM Bank Pt Bank Sulselbar Cabang Kabupaten Barru.

B. Fokus penelitian

Penelitian ini berfokus pada Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Bank Sulselbar Cabang Kabupaten Barru. dan juga memberi arahan kepada peneliti untuk memilih data yang sesuai dengan penelitian maka fokus penelitian untuk mengetahui bagaimana peningkatan pelayanan dan proses transaksi atm .

C. Situs dan Waktu Penelitian

Penelitian memerlukan tempat dan waktu penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, maka peneliti memilih Bank Sulselbar Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ,Pelayanan Peningkatan Nasabah dan proses transaksi ATM Bank Sulselbar . Adapun

Waktu ini dilakukan dari Juli sampai pada penampungan Hasil.

D. Jenis dan Sumber Data Jenis Data

Jenis data dibedakan menjadi:

1. Data kualitatif yaitu, berupa gambaran umum perusahaan dan penjelasan mengenai penerapan sistem akuntansi terhadap kinerja pegawai PT. Bank Sulselbar. Data kuantitatif yaitu, berupa angka-angka, dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berupa data-data yang berhubungan dengan penerapan sistem akuntansi pada kinerja pegawai di PT. Bank Sulselbar.

E. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari bagian pada Kantor PT. Bank Sulselbar yang merupakan data sekunder dan primer.

Adapun data primer dan sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada PT. Bank Sulselbar serta melakukan wawancara mendalam dengan beberapa staff yang ada kaitannya dalam penelitian ini.
2. Data Sekunder, merupakan data pendukung data primer yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan mengkaji buku-buku atau referensi-

referensi yang berkaitan dengan judul penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Beberapa poin-poin dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini adalah kegiatan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian untuk meneliti Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi VBS” Pada Pt Bank Sulselbar Cabang Kabupaten Barru, peningkatan pelayanan dan proses transaksi atm

2. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan objek yang ingin diteliti dimana dalam wawancara ingin melibatkan beberapa pihak yang ada dalam Bank Sulselbar tersebut, seperti Bapak Mustamin pimpinan seksi layanan Bank Sulselbar dan karyawan Sitti Fatimah Sebagai Nasabah, Fauziah Lewa Sebagai Customer Service. pada wawancara ini hanya pada pokok permasalahan yang ditanyakan. Dimana dalam wawancara ini merupakan kontak langsung atau tatap muka yang dilakukan oleh pencari informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah kegiatan penelitian secara dokumentasi seperti dokumentasi Penerapan Virtual banking System, dan peningkatan Pelayanan Nasabah, dan proses transaksi ATM. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, dimana teknik analisis data ini menjelaskan dan menggambarkan permasalahan

secara sistematis terhadap seluruh komponen-komponen yang bersifat kualitatif yang berkaitan dengan permasalahan. Berikut metode analisisnya:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang meyakinkan Menggunakan dengan menganalisa pernyataan atau fakta yang ditemui dilapangan, kemudian menghubungkannya dengan teori yang penulis dapatkan

2. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengumpulan dan membandingkan yaitu mengumpulkan data-data dari objek penelitian yaitu PT. Bank Sulselbar, dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara.

3. Verifikasi dan Simpulan

Melakukan verifikasi dan menyimpulkan data dari hasil temuan penelitian yang dilakukan di lapangan kajian teori yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah singkat Bank Sulselbar Cabang Barru

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan nama awal PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95 tanggal 23 Januari 1961. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 13 Juli 1961 nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara. Berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara No. 002 tahun 1964 tanggal 12 Februari 1964, nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara dengan modal dasar Rp250.000.000. Dengan pemisahan antara Provinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan Provinsi Tingkat I Sulawesi Tenggara, maka pada akhirnya Bank berganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan.

Dengan lahirnya Peraturan Daerah No. 01 tahun 1993 dan penetapan modal dasar menjadi Rp25 miliar, Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dengan sebutan Bank BPD Sulsel dan berstatus Perusahaan Daerah (PD). Selanjutnya dalam rangka perubahan status

dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam Peraturan Daerah No. 13 tahun 2003 tentang Perubahan Status Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dari PD menjadi PT dengan Modal Dasar Rp. 650 miliar.

Seiring dengan pertumbuhan bisnis dan diversifikasi produk, Bank Sulselbar terus berupaya untuk meningkatkan dan memperkuat struktur pendanaan. Untuk memperluas basis pendanaan, Bank Sulselbar mencari pendanaan berjangka panjang melalui penerbitan obligasi korporasi dan sukuk mudharabah. Selain bertujuan untuk memperbaiki struktur pendanaan dan penyesuaian likuiditas, dana dari emisi obligasi dan sukuk mudharabah diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pembiayaan sektor konsumtif dan produktif, terutama investasi yang memiliki tenor panjang. Penerbitan obligasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan corporate image Bank Sulselbar dalam lingkup yang lebih luas, yaitu scope nasional.

Akta Pendirian PT telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Keputusan No. C-31541.HT.01.01 tanggal 29 Desember 2004 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat Bank Sulsel, dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 15 Februari 2005, Tambahan No. 1655/2005.

2. Visi dan misi Bank Sulselbar Cabang Barru

Budaya perusahaan yang kuat hanya bisa di bangun berlandaskan perilaku seluruh jajarannya, sesuai dengan kode etik yang

ditetapkan. Kode etik tidak bisa dipisahkan dengan visi, misi dan nilai-nilai yang dianut oleh PT. Bank Sulselbar yaitu :

Visi

Menjadi bank kebanggaan dan pilihan utama membangun kawasan timur indonesia.

Misi

- 1) Memberikan pelayanan prima yang berkualitas dan terpercaya
- 2) Mitra strategis pemda dalam menggerakkan sektor riil
- 3) Memberikan nilai tambah optimum bagi stekholder Dengan semboyan “Melayani Sepenuh Hati”

3. Susunan Organisasi

- a. Organisasi Bank disusun berdasarkan fungsi, tugas dan kebutuhan Bank dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas di semua bidang.
- b. Dalam melakukan fungsi organisasi sebagaimana dimaksud ayat 1 pasal ini, maka tata kerja yang merupakan rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja akan diatur lebih lanjut dalam suatu Surat Keputusan Direksi yang disesuaikan dengan Kebutuhan Bank.
- c. Susunan Organisasi Bank yang terdiri dari Kantor Pusat dan Kantor-Kantor cabang di bawahnya (terlampir) adalah sebagai berikut:
 - 1) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
 - 2) Dewan Pengawas
 - 3) Direksi

- 4) Divisi Administrasi Keuangan dan Pengolahan Data Elektronik (PDE)
- 5) Divisi Sekretariat dan Umum
- 6) Divisi Sumber Daya Manusia
- 7) Divisi Treasuri
- 8) Divisi Kredit
- 9) Divisi Perencanaan, Pengembangan dan Kepatuhan
- 10) Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
- 11) Kelompok Jabatan Fungsional
- 12) Pembina Provinsi
- 13) Penasehat Ahli
- 14) Kantor-kantor di bawah Kantor Pusat Bank
- 15) Pembina Kabupaten/Kota
- 16) Satuan-satuan Struktural

d. Tugas dan fungsi dari masing-masing Susunan Organisasi dapat dilihat pada pasal 5 sampai dengan pasal 20 dalam Surat Keputusan ini.

e. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas-tugas, divisi/SKAI serta kantor cabang dibantu oleh satuan-satuan struktural dan/atau fungsional yang 53 disesuaikan dengan kebutuhan dan bertanggung jawab kepada masing-masing Pemimpin Divisi/SKAI dan Pemimpin Cabang.

2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemegang kekuasaan

- tertinggi pada Organisasi Bank.
- b. Untuk merumuskan Kebijakan umum, menjalankan pengawasan, pengendalian dan pembinaan Bank dibentuk Dewan Pengawas yang bertanggung jawab kepada pemegang saham.
 - c. Direksi Bank mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Bank yang bertanggung jawab kepada para pemegang saham melalui Dewan Pengawas.
 - d. Dewan Pengawas dan Direksi Bank diangkat dan dipilih oleh RUPS.
3. Dewan Pengawas
- a. Dewan Pengawas terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota, dimana salah seorang diantaranya ditunjuk sebagai ketua.
 - b. Dewan Pengawas mempunyai tugas menetapkan Kebijakan Umum Bank dan melakukan Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan terhadap Bank.
4. Direksi
- 1) Direksi terdiri dari 4 (empat) orang Direktur utama, Direktur Umum, Direktur Pemasaran, dan Direktur Kepatuhan.
 - 2) Direktur Utama mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas antara anggota Direksi dan melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap SKAI/Divisi/Cabang berdasarkan Azas keseimbangan dan keserasian.
 - 3) Direktur lainnya mempunyai tugas melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap Divisi/Cabang.
5. Divisi Administrasi Keuangan dan Pengolahan Data Elektronika (PDE)

Divisi Administrasi Keuangan dan Pengolahan Data Elektronika (PDE) mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi dalam bidang Administrasi Keuangan dan PDE.

6. Divisi Sekretariat dan Umum Divisi Sekretariat dan Umum (DUM)

Mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi dalam bidang Kesekretariatan, Kearsipan, Bidang Hubungan Masyarakat, Hukum, Bidang Logistik, dan Kerumahtanggaan

7. Divisi Sumber Daya Manusia (SDM)

Mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi dalam bidang Sumber Daya 55 Manusia termasuk administrasi personalia serta pengembangan sumber daya manusia.

8. Divisi Treasuri

Divisi treasury mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi dalam bidang Treasuri dan Pelayanan Jasa Perbankan baik dalam negeri maupun hubungan luar negeri.

9. Divisi Kredit

Divisi kredit mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi bidang perkreditan termasuk pengendalian dan penyelamatan kredit.

10. Divisi Perencanaan, Pengembangan dan Kepatuhan (DPK)

Divisi Perencanaan, Pengembangan dan Kepatuhan mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi dalam bidang Perencanaan dan Pengembangan serta menetapkan langkahlangkah yang diperlukan guna memastikan kepatuhan Bank terhadap Peraturan Bank Indonesia peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan

perjanjian

11. Kelompok Jabatan Fungsional

- a. Kelompok Jabatan Fungsional adalah satuan fungsional dan merupakan gabungan dari beberapa Kelompok Kerja yang masing-masing memiliki keahlian di bidang tertentu yang penempatannya dalam divisi/SKAI ditetapkan oleh Direksi.
- b. Tugas Pembina Provinsi adalah memberikan pembinaan terhadap Dewan Pengawas dan Direksi, sedangkan tugas Pembina Kabupaten/Kota adalah memberikan pembinaan kepada cabang yang berada dalam wilayahnya.

B . Hasil Penelitian

1. Penerapan sistem Vbs pada bank Sulselbar Cabang Barru

Bank sebagai lembaga keuangan yang bergerak dibidang jasa perbankan, bank menawarkan begitu banyak layanan dan kemudahan bagi para Nasabahnya. Salah satunya yaitu menawarkan layanan vbs yang membantu para para nasabah untuk bertransaksi . Strategi yang digunakan oleh Bank Sulselbar cabang barru untuk memasarkan layanan Vbs dengan cara menawarkan secara langsung kepada nasabah .

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti Kepada Pak Mustamin selaku nasabah menggunakan yang menggunakan sistem *Virtual Bngking System* di bank Sulselbar Cabang Barru mengenai pendapatnya dalam menggunakan *vbs*.

“Menurut saya dalam menggunakan VBS sangat memudahkan saya dalam bertransaksi tanpa membuang-buang waktu untuk datang ke bank melakukan transaksi karena saya bisa bertransaksi dimana saja dengan menggunakan VBS. Serta memudahkan saya mengecek saldo yang masuk di rekening saya dan

penggunaannya cukup praktis”

Pemanfaatan ponsel yang makin canggih ternyata memberikan kemudahan dalam pelayanan perbankan. Nasabah tidak perlu lagi ngantri discounter bank untuk membayar tagihan ataupun mentransfer. Cukup dengan menggunakan VBS nasabah merasa nyaman dengan pelayanan yang cepat.

VBS menjadi sangat terkenal karena kemudahan yang diberikan kepada nasabah. Nasabah dapat mengakses informasi debit/kredit, melakukan pembayaran rekening, mengecek jumlah tabungan, histori transaksi dan lain sebagainya. Nasabah juga bisa mendapatkan konektivitas *mobile*, meskipun tidak secara langsung datang ke bank. Layanan ini sangat mudah juga untuk dipahami karena tampilannya yang sangat mudah, nasabah hanya perlu mengikuti instruksi untuk melakukan transaksi. Sesuai namanya ini benar-benar online dan bisa digunakan dimana saja dan kapan saja, sepanjang terhubung dengan jaringan operator.

Dalam menggunakan Vbs benar-benar sudah merasakan kemudahannya, wawancara yang dilakukan kepada Bapak Dirga Ahyuni K. yang menyatakan bahwa :

“VBS mudah digunakan dan layanannya dapat dijangkau dari mana saja serta cepat dalam bertransaksi ataupun untuk pembayaran-pembayaran tagihan lainnya serta fitur-fiturnya juga sudah terbagi-bagi jadi kita tinggal pilih yang mana ingin digunakan serta aman dalam menggunakan VBS

VBS merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan VBS dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah.

Keuntungan nasabah dalam menggunakan VBS sangat mempermudahnya dalam bertransaksi, nasabah dapat melakukan aktivitas perbankan cukup dengan modal ponsel pribadi dan jaringan internet saja tanpa harus mengunjungi cabang bank dan mengakses 24 jam setiap harinya untuk mengecek saldo atau melihat mutasi rekening. Fitur layanan yang ada di VBS sangat mudah di gunakan dan sudah jelas serta memiliki sistem keamanan yang berlapis dan menggunakan token PIN. Dalam wawancara yang dilakukan kepada saudari Rahmi Indriana yang mengatakan bahwa :

“Sejak sistem VBS ada di bank Sulselbar cabang Barru saya langsung menggunakannya dan sejak itu saya puas karena benar-benar memudahkan saya apabila ingin bertransaksi, sebab VBS ini sangat cocok dengan pekerjaan saya sebagai penjual barang-barang melalui online.

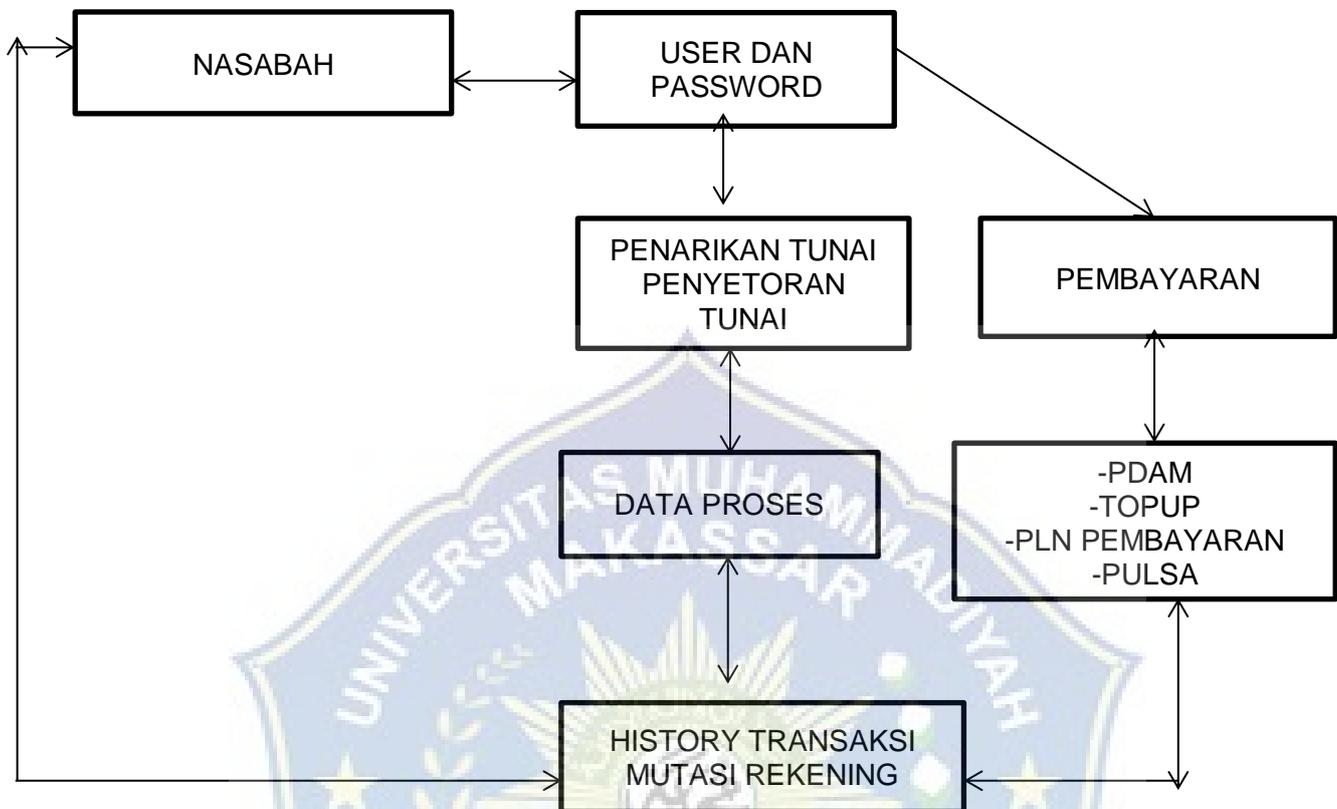
VBS diperuntukan bagi nasabah yang menggunakan smartphone dan ada akses internet. Layanan ini lebih canggih karena menggunakan vbs yang interfacenya sangat user friendly. Jadi pada aplikasi itu akan tampil menu fitur perbankan yang bisa dipilih nasabah, misalnya transfer, info rekening, pembayaran Tagihan, kecuali tarik tunai. “Saya selaku pengguna VBS mengaku bahwa VBS merupakan layanan yang dibutuhkan oleh para nasabah karena saya merasa bahwa layanan ini memberikan kemudahan dan sangat menghemat waktu apalagi di saat pekerjaan saya sangat padat dan saya harus melakukan transaksi transfer saya tidak perlu lagi bersusah-susah untuk pergi ke bank atau ke ATM”.

Dengan *VBS* , nasabah dapat menikmati kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan secara bebas tanpa batas ruang dan waktu. Layanan yang luas dan cakupan yang global juga membuat *VBS* lebih ekonomis dibandingkan transaksi secara konvensional (kunjungi bank langsung).

Namun perbedaan dari penggunaan *VBS* terletak pada kemudahan mengaksesnya. Konektivitas internet banking mungkin sedikit lebih susah karena harus tergantung pada wifi, sedangkan *VBS banking* lebih mudah mendapatkan konektivitas karena layanan internet yang sudah tersedia dari kartu SIM. *VBS* juga memiliki sistem perlindungan untuk menjaga keamanan transaksi nasabah.

Untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah maka SMS akan dikirimkan oleh bank untuk konfirmasi aktivitas perubahan pada rekening nasabah, baik setoran atau transfer dana.

2.2 Flowchart Proses Virtual Banking Sistem



Transaksi Banking Sistem merupakan Transaksi yang sangat sering digunakan Oleh pengguna , kemudahan penggunaan Banking sistem semakin meningkat karena jumlah nasabah yang menggunakan aplikasi banking tersebut langsung dihubungkan dengan nomor rekening pemilik banking sistem yang berarti bahwa rekening nasabah langsung berkurang secara otomatis . Kebenaran akan jumlah transaksi yang dilakukan maka nasabah akan dapat melakukan langsung pengecekan informasi saldonya. Dalam penggunaan sistem ini jumlah yang akan dikeluarkan akan sama hasilnya dijumlah yang ada pada rekening nasabah dicabang baru .Dalam hal ini sistem aplikasi yang di kantor cabang bersifat on-line sehingga secara langsung dapat berhubungan dengan banking sistem ini.

2. Peningkatan Layanan Nasabah terhadap Sistem VBS Sulsebar Cabang Barru

Untuk meningkatkan pelayanan nasabah, maka salah satu upaya yang dilakukan oleh setiap lembaga yaitu memberikan sebuah pelayanan berkualitas, sebab dengan adanya pelayanan yang berkualitas maka akan memberikan kepuasan terhadap nasabah. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan nasabah pada Bank Sulsebar Cabang Barru, maka perlu dilakukan analisis mengenai layanan *mobile banking* seperti kecepatan, keamanan, dan kepercayaan.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada saudari Hj. Hasnawati selaku nasabah yang menggunakan *vbs* di bank sulsebar cabang barru mengenaipendapatnya *vbs*.

“Menurut saya pelayanan yang diberikan oleh *customer service* mengenai *mobile banking* sangat jelas cara penyampaiannya untuk menggunakan *vbs*. Karena dengan adanya layanan *vbs* sangat membantu sekali ketika melakukan transaksi bagi orang-orang sibuk atau tidak memiliki waktu luang.

Customer service memegang peran yang sangat penting memberikan pelayanan dan dituntut untuk selalu berhubungan dengan nasabah dan menjaga hubungan itu tetap baik. Hal itu tentu saja harus dilakukan karena menjaga hubungan yang baik dengan nasabah juga berarti menjaga image bank agar citra bank dapat terus meningkat dimata nasabah.

Ketika kita berinteraksi dengan orang lain kita harus berbicara dengan pelan, tidak perlu keras-keras, dan tidak terburu-buru. Maka dalam

menawarkan suatu produk kepada nasabah harus jelas dan bisa meyakinkan nasabah untuk menggunakan produk tersebut. Hal ini agar nasabah mengerti dan memahami apa yang menjadi maksud dan tujuan kita berkomunikasi. *Customer service* selalu menawarkan *vbs* kepada nasabah dengan beberapa kemudahan yang terdapat didalamnya.

“Karena dengan adanya layanan *vbs* saya sangat nyaman sebab fitur yang terdapat didalam *vbs* sudah jelas serta aman dan informasi yang didapatkan ketika melakukan transaksi bersifat privasi”

Tugas *customer service* adalah melayani keperluan nasabah yang datang ke bank. Tentunya gaya bahasa yang digunakan *customer service* sangat mempengaruhi kepuasan nasabah. Karena setiap nasabah bermacam-macam pola pikir dan pengetahuannya. *Customer service* sebagai penerima tamu yang datang ke bank. Tamu yang dimaksud adalah nasabah yang datang ke bank. Fungsinya dalam hal melayani pertanyaan yang diajukan nasabah dan memberikan informasi yang diinginkan selengkap mungkin, dan *customer service* sebagai seseorang yang wajib membina hubungan baik dengan seluruh nasabah, termasuk merayu dan membujuk agar nasabah tetap bertahan tidak lari dari bank yang bersangkutan.

Tentunya untuk mencapai semua itu maka seorang *customer service* harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh nasabah. Berikut penjelasan *customer service* Bank Sulselbar Cabang Barru yang menyatakan bahwa :

“Ketika saya melayani nasabah saya harus selalu siap mendengar keluhannya dan memberikan solusi, setelah itu

saya selalu menawarkan produk seperti Vbs tersebut

3. Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Proses ATM Bank Sulselbar

a. Proses Penarikan ATM

Hasil Penelitian dilapangan, penerapan sistem informasi akuntansi penarikan uang pada ATM Bank Sulselbar diatur sistem dan prosedur dengan cara sederhana untuk menyelesaikan kegagalan transaksi penarikan uang yang menyebabkan kerugian pada nasabah. Bank Sulselbar melakukan pengolahan transaksi berdasarkan pengecekan pada data dari jurnal, copy disket dan pencetakan transaksi rekening setiap ATM mencakup transaksi penarikan uang antar cabang sendiri.

Prosedur akuntansi merupakan pengolahan dokumen sumber yang resmi atau dianggap valid sebagai suatu transaksi. Data transaksi penarikan uang yang dilakukan nasabah di mesin ATM secara otomatis sistem melakukan pencatatan pada jurnal dan timbul pendebitan pada saldo tabungan nasabah sendiri, dengan adanya bukti keluarnya kertas receipt pada mesin ATM. Pada Waktu pengisian uang jurnal dari mesin ATM disobek sampai dengan nomor record terakhir transaksi terjadi serta mengambil sisa jumlah uang pada cassette 1 sampai dengan 4 serta ditambah jumlah sisa uang pada dump box untuk disetorkan pada petugas kas besar disertai dengan berita acara tentang sisa jumlah uang yang akan disetorkan untuk pembukuannya yang diketahui oleh petugas yang berwenang sedangkan untuk jurnal roll akan diserahkan pada petugas

settlement untuk melakukan pengecekan.

b. Proses Transaksi Penarikan Tunai di ATM

Transaksi penarikan uang tunai di mesin ATM menggunakan sistem on-line service yang bekerja selama 24 jam dimana mesin ATM secara otomatis melakukan pencatatan yang digunakan untuk bertransaksi. Dalam transaksi penarikan uang pada mesin ATM akan dipengaruhi oleh beberapa kondisi antara lain

- Kondisi jaringan on-line atau off line dari VSAT
- Kondisi Uang dari Mesin AT
- Kondisi Kertas receipt dan jurnal roll
- Kondisi cassette Uang
- Kondisi Arus listrik di mesin ATM

Dari data – data transaksi penarikan uang nasabah di mesin ATM dikirim melalui server ATM ke tandem kantor besar dengan dilanjutkan pada server cabang pemilik kartu yang bersangkutan dan juga sebaliknya data akan dikembalikan dari server cabang ke tandem kantor besar untuk dilanjutkan pada server ATM melalui VSAT, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi penarikan dengan syarat jumlah uang yang ada dan cukup untuk diambil pada mesin ATM.

Begitu pula saat penarikan uang antar cabang (interbranch) yang terjadi menimbulkan adanya rekening antar kantor (RAK) dari cabang pemilik mesin ATM.

penarikan di ATM Bank Sulselbar adalah perangkat keras

,perangkat lunak ,sumber daya manusia. Perangkat keras dan perangkat pendukung yang menunjang dalam sistem informasi akuntansi dari ATM Bank Sulselbar .

1) Perangkat Keras (Hardware)

Dalam Aplikasi sistem Informasi akuntansi penarikan Uang Di ATM Bank sulselbar menggunakan perangkat keras meliputi unit utama dan pengelolaan data (CPU) dengan Menggunakan data dengan menggunakan hard disk 40 GB .

Bagian Utama dari perangkat keras mesin ATM Bank Sulselbar

a. Tempat masuk Kartu

Berfungsi untuk membaca data dan identifikasi pada kartu ATM Nasabah untuk ases data dengan komputer pada mesin ATM.

b. Monitor

Berfungsi untuk menampilkan bentuk menu yang ada dari sistem informasi akuntansi dilayar monitor ATM dan petunjuk yang dilakukan oleh nasabah pada mesin ATM untuk melakukan transaksi.

c. Jurnal

Berfungsi untuk mencetak semua kejadian aktifitas transaksi dari mesin ATM dan menghasilkan audit lengkap dari setiap transaksi yang dilakukan oleh pengguna baik intern maupun ekstern dan mencatat setiap pesan yang dilakukan oleh terminal pada mesin ATM oleh sistem secara terus menerus apabila tanpa gangguan diluar sistem.

d. Keypad Numerik (Ada 16 Nomor)

Berfungsi untuk memasukkan nomor PIN oleh nasabah dan juga untuk memasukkan nomor pilihan saat melakukan transaksi pada menu yang tampil pada layar monitor ATM.

e. Masing – masing 4 Tombol Kiri dan Kanan. Berfungsi untuk memilih menu yang tampil dilayar monitor pada saat transaksi berlangsung dan untuk memilih menu yang lainnya.

2) Central Processing Unit (CPU)

Berfungsi sebagai tempat untuk memproses data atau untuk menjalankan sistem operasi yang ada pada mesin ATM. Dalam CPU terdapat beberapa perangkat pendukung yaitu:

Power Supply yaitu untuk memberikan arus listrik pada mesin ATM agar beroperasi.

1 Mother Board yaitu berfungsi sebagai data transaksi yang terjadi pada mesin ATM.

2 Hard Disk yaitu berfungsi sebagai penyimpan data transaksi yang terjadi selama ATM berfungsi.

3) Disk Drive yaitu berfungsi untuk membaca dan mencatat data dari ATM ke disket / CD.

4) Perangkat Lunak (*Software*)

Software adalah program dari mesin ATM yang sistem operasinya menggunakan sistem windows sehingga pemakai akan mudah dalam menggunakan program ini. Sistem komputerisasi yang berlaku di ATM Bank Sulselbar adalah sebagai sistem *On-*

Line Service yang dapat beroperasi secara 24 jam penuh dalam pelayanan.

5) Manusia (*Brainware*)

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam sistem informasi akuntansi di ATM Bank Sulselbar sebagai pemantau, pengumpul, pengoperasi, pengolah data transaksi ATM dan pengguna informasi. Adapun sebagai pemantau dan pengumpul adalah mengetahui jumlah saldo sisa uang pada setiap pengisian uang dan perbaikan ATM, dan pengolah data transaksi yaitu melakukan pengecekan kebenaran transaksi yang terjadi terutama penarikan uang tunai dari jurnal dan pada rekening koran baik cabang maupun transaksi antar cabang yang dicetak oleh petugas akuntansi.

Sedangkan untuk pengguna informasi adalah melakukan perbaikandan perhitungan dalam transaksi penarikan yang gagal setelah adanya

6) Basis Data (Data Base)

Untuk Pengontrolan dan kondisi keadaan kerja dari mesin ATM meliputi : jumlah uang, jurnall roll, receipt, kondisi uang dan jumlah kartu ATM yang tertinggal dimesin ATM (apabila ada). Sedangkan untuk mengetahui bagaimana keadaan operasional mesin ATM dilapangan perusahaan menggunakan system data base 24 (twenty four) yaitu basis data kinerja dari mesin ATM secara keseluruhan dengan waktu selama 24 jam untuk dipergunakan dalam pemantauan mesin ATM.

A. Pengamanan pada ATM

Sistem pengamanan pada ATM terbagi atas:

- *Master Key*

Pengamanan ATM menggunakan *master key* berfungsi untuk mengacak (*encrypt*) jumlah PIN yang dimiliki nasabah sehingga *master key* mampu mencegah pihak luar membuka ATM dan menggunakan kartu ATM yang bukan miliknya. Hasil data yang diacak oleh *master key* dikirim langsung ke pusat penyimpanan dan pengolahan data. Pada tahap tersebut tidak seorang pun yang dapat mengetahui data yang diencrypt dari nomor PIN yang dimasukkan. Setelah data berada pada pusat pengolahan data yang akan menjawab kecocokan PIN, apabila benar maka proses transaksi ATM dapat dilanjutkan namun bila tidak maka transaksi tidak dapat dilakukan.

2.) PIN (*Personal Identification Number*)

PIN merupakan sistem pengamanan bagi nasabah terhadap penggunaan ATM. Masing-masing nasabah memiliki PIN yang diberikan oleh pihak bank yang kemudian harus diganti oleh pemilik kartu secara berkala agar kerahasiaannya tetap terjaga. Tanpa ada PIN, baik pemilik kartu maupun bukan pemilik kartu tidak dapat melakukan transaksi ATM.

3). Mesin Angkur

Mesin angkur merupakan salah satu pengamanan terhadap ATM. Mesin angkur sendiri letaknya ditanam tepat di bawah ATM, yang berguna sebagai penahanan mesin agar ATM tidak bisa dibongkar.

C . Pembahasan

Sebagaimana penulis kemukakan dalam pembatasan masalah bahwasanya bentuk aplikasi sistem informasi akuntansi Virtual Banking Sistem (Vbs) dan Proses ATM dari Bank Sulselbar cukup baik dalam memberikan kemudahan bagi para nasabahnya. Untuk melakukan kegiatan jenis transaksi umumnya dan pilihan bahasa menjadikan transaksi lebih baik untuk penerapan sistem informasi menggunakan VBS dalam kehidupan sehari-hari, dan proses ATM Bank Sulselbar dapat Melakukan Penarikan Tunai Dan pengisian di ATM , Sistem informasi Akuntansi sudah memenuhi sistem informasi akuntansi yang ada pada dunia perbankan khususnya.

Namun secara keseluruhan penerapan sistem informasi akuntansi uang tunai pada mesin ATM Bank Sulselbar telah sesuai dan memuaskan baik bagi pengguna intern maupun bagi pihak ekstern khususnya nasabah. Dan Menambah Nilai Kekayaan Perusahaan .

Untuk Menambah Pelayanan Kepada Nasabah Maka Bank Sulselbar meningkatkan Virtual Banking System dengan menambah fitur-fitur yang ada di aplikasi Yang tanpa ribet, Dalam Rangka untuk meningkatkan Kepada Nasabah program customer care yaitu program pengaduan Melalui SMS untuk VBS yang bermasalah untuk tiap pengaduannya akan ditampung untuk dicari jalan penyelesaiannya . Untuk Meningkatkan Pelayanan membuka layanan telepon 24 jam jika ada kesalahan dalam aplikasi.

Semakin majunya teknologi di dunia transaksi perbankanpun mulai menggunakan teknologi berbasis komputer dan aplikasi banking

sistem untuk mempermudah transaksi dengan nasabah. yang tadinya melayani nasabah dengan harus bertemu / nasabah datang ke cabang2 bank yang disediakan oleh bank yang dia gunakan untuk menabung/infertasi menjadi lebih mudah karena bank mulai menggunakan

Teknologi berbasis komputer dan sekarang sudah bisa mengakses lewat internet bahkan dengan mobile “HP” dengan SMS sudah banyak diterapkan.



Gambar2.3 Input proses output

Sumber daya	Hardware	Software		SDM		Data	Produk informasi
Aktivitas	Mesin dan Media	Program	Prosedur	Spesialis	user	Data jenis user	
Input	Windows	Vb.Net crystal report	Input Data new client cash management	Spesialis IT	Spesialis IT	Data rekening Data user Data transaksi	Aplikasi new cash vbs sulselbar
pemrosesan	Server (Windows) (network) Cisco	Windows server	Tambah data Client dimenu super admin. Create user di sisi client. Transaksi/inquiry	Prosedur registrasi user super admin. Prosedur account management prosedur.	Prosedur	Data client. Data rekening. Data user. Data transaksi	Status pemrosesan
output	Personal Computer	All in browser tetapi paling	Tambah data client dimenu super admin	Seller(admin dan approver bank	Seller desk cash managem	Data client Data	Informasi client /data

		kompatibel di internet	Transaksi /inquiry	sulselbar Nasabah/ client	ent sulselbar Nasabah/c lient	rekening Data user Data transaksi	transaksi client
--	--	---------------------------	-----------------------	---------------------------------	----------------------------------------	-----------------------------------------------	---------------------



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT Bank Sulselbar, maka dapat disimpulkan bahwa PT Bank Sulselbar menggunakan sistem informasi Akuntansi yang dinamakan Virtual Banking System (VBS). Virtual Banking System (VBS) ini sendiri sangat membantu dalam Kehidupan sehari-hari .

Penerapan sistem VBS di bank sulsebar cabang barru dimata nasabah sudah sangat baik atau memuaskan karena nasabah merasa puas atas penerapan yang telah ditawarkan oleh customer service dengan tujuan untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi sangat mudah untuk digunakan.

system informasi akuntansi transaksi pada ATM didukung dengan sistem informasi yang menggunakan kecanggihan teknologi dalam upaya untuk mengurangi kesalahan dan pengawasan dalam pemakaian sistem informasi akuntansi pada mesin ATM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan pelayanan nasabah terhadap sistemVBS di bank Sulselbar cabang Barru, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

Menyampaikan informasi yang jelas, akurat dan terpercaya terkait layanan VBS yang ditawarkan oleh pihak bank disertai dengan layanan VBS yang cepat, aman, akurat dan terpercaya kepada nasabahnya.

Pertahankan terus unsur-unsur strategi komunikasi yang diterapkan oleh customer service yang meliputi keramahan, komunikatif dan kerapihan dalam berpakaian.

. Tetap bersikap lemah lembut, sopan, santun dalam bertutur kata agar nasabah terkesan dengan pelayanan yang diberikan oleh customer service sehingga nasabah tersebut tetap loyal menjadi nasabah di bank sulsebar cabang baru.

Bagi pihak peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan waktu penelitian agar tidak mengganggu aktivitas pekerjaan narasumber/pihak bank. Pihak peneliti selanjutnya datang melakukan wawancara ketika narasumber tidak sedang sibuk agar dapat mendapatkan sumber informasi yang akurat dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreani, R. A. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penggajian Karyawan Pada Kantor Administrasi Perumahan the Gayungsari Kota Surabaya . JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN SOSIAL (EMBISS) Volume 2
- Alam, R. B. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Pada Hotel di Kabupaten Lombok Tengah). JURNAL AKUNTANSI VOL. 10 NO. 2
- Arifuddin Mane., (2020). Analisis Kelayakan Pemberian Kredit Terhadap Perolehan Laba Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Cabang Makassar 1. Economics Bosowa Journal. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar
- Betah, J., Elim, I., & Mawikere, L. M. (2021). ANALYSIS OF APPLICATION OF SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN MELODI ASRI BITUNG. *Penerapan SIA 282 Jurnal EMBA*, 9(1), 282–288.
- Fuadah, N. (2022). Peran Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Siklus Penggajian dan Sumber Daya Manusia di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) . SENAKOTA – Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi .
- Ghozali, Z. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan. *Jurnal EKOBIS Vol. II No. 2* .
- Hiya, N., Siregar, S., & Pane, S. G. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Murabahah Dalam Pembiayaan KPR Syariah Ditinjau Dari PSAK No.102 Pada Bank Syariah Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah(EKUITAS)*,4(1), 70–73. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1298>
- Indrasti, D. M. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal . *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi Volume 19, No. 2* . Ilmiah, J., & Akuntansi, K. (2018).
- Intishar, A. Y. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. *rnal Ilmiah Akuntansi Volume 6, No. 2* .
- Iswadi, T. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Telkom Akses Area Padang. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam - Volume 7, No 2* .
- Munasti, C. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan

Honorer Pada Sekretariat. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No.1 .

Opan Arifudin., Fenny Damayanti Rusmana. 2020. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Bank BRI Syariah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Volume 6 Nomor 1

Rosalina, R. R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 Dan MS Acces

Siti Fatimatuz Zahro.(2019). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan UD. Galansa Graha Motor Mayang Jember. *International Journal of Social Science and Business*. Volume 3, Number 3, pp. 215-222 P-ISSN : 2614-6533 E-ISSN : 2549-6409

Sudiby, S. K., & Wirahmayani, E. (2022). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN PADA BANK MINI SMK BHAKTI PERSADA KENDAL DENGAN METODE CASH BASIS ARTICLE INFO. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi)*, 2(1), 16–20. <http://journal.politeknik->



LAMPIRAN WAWANCARA

Nama: Mustamin

Jabatan: pimpinan seksi layanan

Intansi : Bank Sulselbar Cabang Barru

- 1 . Bagaimana Tanggapan dalam Menggunakan VBS?
- 2 Apakah Benar Merasakan kemudahan dalam menggunakan sistem VBS ?
- 3 Apakah Dalam Menggunakan vbs pernah mengalami masalah pada saat bertransaksi ?
- 4 Apakah Ada mendasari lebih memilih betransaksi menggunakan VBS
- 5 Apakah merasa puas dengan fitur fitur yang terdapat sistem mobile banking

Jawaban

- 1 Sistem vbs ini bagus digunakan dan gampang.
- 2 Iya, karena jika saya ingin bertransaksi atau mengecek saldo cukup di rumah saja tanpa harus ke atm
- 3 Alhamdulillah selama saya menggunakan vbs sejauh ini tidak pernah mengalami masalah pada saat saya ingin bertransaksi atau membeli pulsa dan sebagainya.
- 4 Saya memilih bertransaksi menggunakan layanan vbs sebab jika ingin hanya mengecek saldo cukup membuka aplikasi vbs tanpa harus buang waktu ke atm
- 5 Iya. Sangat puas karena fitur fitur yang ada di vbs mudah dan gampang untuk digunakan .

Nama: Sitti Fatima

Jabatan: Nasabah

Instansi: Bank Sulselbar Cabang Barru

- 1 Bagaimana tanggapan dalam menggunakan vbs ?
- 2 Apakah benar merasakan kemudahan dalam menggunakan vbs?
- 3 Apakah dalam menggunakan vbs pernah mengalami masalah pada saat bertransaksi ?
- 4 Apakah yang mendasari lebih memilih bertransaksi menggunakan vbs dibanding transaksi melalui ATM ?
- 5 Apakah merasa puas dengan fitur-fitur yang terdapat vbs

Jawaban :

- 1 Dalam menggunakan sistem vbs saya merasa nyaman karena biar dimana saja saya bisa bertransaksi
- 2 Iya. Sebab biar saya berada dimana saja saya bisa melakukan transaksi perbankan.
- 3 Sejauh ini tidak pernah mengalami masalah disaat ingin bertransaksi menggunakan vbs
- 4 Terdapat banyak sekali kemudahan di layanan vbs , kecuali ingin melakukan penarikan tunai baru ke ATM.
- 5 Iya. Merasa puas sebab sudah jelas semua fitur-fiturnya.

Nama : Sitti Fatima

Jabatan: Nasabah

Instansi: Bank Sulselbar Cabang Barru

- 1 Bagaimana tanggapan dalam menggunakan VBS
- 2 Apakah benar merasakan kemudahan dalam menggunakan *mobile banking*?
- 3 Apakah dalam menggunakan VBS pernah mengalami masalah pada saat bertransaksi ?
- 4 Apakah yang mendasari lebih memilih bertransaksi menggunakan VBS dibanding transaksi melalui ATM ?
- 5 Apakah merasa puas dengan fitur-fitur yang terdapat VBS

Jawaban :

- 1 Iya. Karena vbs ini tidak susah dibanding dengan SMS banking
- 2 Iya. Sudah merasakan kemudahannya karena tidak susah untuk menggunakannya dan juga cepat jika ingin bertransaksi.
- 3 Cukup dirumah saja saya bisa membayar tagihan-tagihan apapun.
- 4 Terdapat banyak sekali kemudahan di layanan vbs , kecuali ingin melakukan penarikan tunai baru ke ATM.
- 7) Iya. Merasa puas sebab sudah jelas semua fitur

Nama : Fauziah Lewa
Jabatan : *Customer Service*
Instansi : Bank Sulselbar Cabang Barru

1. Bagaimana cara meningkatkan pelayanan kepada nasabah ?
2. Bagaimana cara menjelaskan produk-produk kepada nasabah ?
3. Bagaimana pelayanan yang diberikan kepada nasabah ?
4. Apakah *customer service* menggunakan alat peraga untuk menarik minat nasabah ?
5. Apakah *customer service* menggunakan bahasa yang jelas saat berkomunikasi dengan nasabah ?

Jawaban :

1. Strategi yang saya gunakan dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah sesuai dengan standard layanan yang telah ditetapkan oleh bank Sulselbar yaitu dengan memberikan pelayanan prima dengan sepenuh hati yang terus menerus kepada nasabah serta memberikan senyum, sapa, sopan, santun dan mengawali komunikasi dengan memberikan salam hangat kepada nasabah dan selalu memahami kebutuhan dan keinginan nasabah.
2. Saya menjelaskan produk-produk kepada nasabah dengan cara marketing tools, yaitu biasanya dengan menggunakan brosur dan biasa juga dengan aplikasi agar lebih mudah memberikan pemahaman kepada nasabah
3. Cara saya melakukan komunikasi dengan nasabah, berbicara dengan lembut dengan intonasi tapi tegas, sopan, santun. Kemudian berbicara

dengan bahasa yang mudah dipahami dengan nada suara yang pelan agar nasabah mudah memahami apa yang saya sampaikan.

4. Dalam menawarkan/mempromosikan produk kepada nasabah saya menggunakan bahasa saya sendiri yang bisa membuat nasabah cepat mengerti dan kadang menggunakan brosur karena tidak semua nasabah bisa cepat memahami jika hanya menjelaskannya sesuai dengan langkah-langkah yang ada.
5. Saat menjelaskan kepada nasabah saya menggunakan bahasa yang singkat dengan gaya bahasa saya sendiri agar nasabah juga mudah memahami dan selalu memberikan informasi yang akurat dan benar.



Lampiran Struktur Organisasi PT Bank Sulselbar



Kebersamaan Pimpinan Cabang Bank Sulselbar Bersama Staff dan pegawai

Lampiran Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi wawancara Bersama Pemimpin Seksi Layanan Bapak Mustarim



Dokumentasi Bersama Asst.Administrasi Elmy Syam



Dokumentasi Suasana Pelayanan Bank Sulselbar Cabang Barru

Lampiran Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 22424/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Barru
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Univ. Muhammadiyah Makassar Nomor : 712/05/A-2-II/VI/44/2023 tanggal 12 Juli 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : RAHMI WULANDARI
 Nomor Pokok : 105731112719
 Program Studi : Akuntansi
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT BANK SULSELBAR CAB. BARRU "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **31 Juli s/d 31 Agustus 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 31 Juli 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Univ. Muhammadiyah Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 712/05/A-2-II/VI/44/2023 Makassar, 12 Juli 2023

Lamp : 1 (satu) Rangkap proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Pimpinan PT. Bank Sulselbar Cab. Barru

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Berdasarkan surat dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 712/05/A-2-II/VI/44/2023 tanggal 12 Juli 2023 menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Rahmi Wulandari

Stambuk : 105731112719

Jurusan : Akuntansi

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

“ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT BANK SULSELBAR CAB. BARRU”

Yang Akan dilaksanakan dari tanggal 13 Juli 2023 / 13 Agustus 2023

Sehubungan dengan maksud diatas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan Dimohon kiranya mahasiswa tersebut, dapat diberikan izin untuk -melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan,



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM:651 507



Nomor : SR/ 220 /B/BR/VII/2023
 Lampiran : —
 Perihal : Persetujuan Penelitian

Barru, 14 Juli 2023

Kepada Yth.
Sdri. Rahmi Wulandari
 Universitas Muhammadiyah
 Makassar Fakultas Ekonomi Dan
 Bisnis
 di -
Makassar

Menunjuk surat dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 712/05/A-2-II/VI/44/2023, Tanggal 12 Juli 2023 Perihal Permohonan Izin penelitian / Pengambilan Data , dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami berkenan menerima Saudari untuk melaksanakan penelitian pada PT.Bank Sulselbar dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul "ANALIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. BANK SULSELBAR CAB. BARRU".

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam pengambilan data, tidak diperkenankan mengambil data yang menurut sifatnya Rahasia.
2. Setelah selesai mengadakan Penelitian, maka diharuskan menyerahkan laporan tentang hasil yang diperolehnya kepada PT.Bank Sulselbar Cabang Barru.
3. Apabila point-point tersebut diatas tidak dapat dipenuhi, maka pihak Bank tidak akan memberikan surat keterangan atau semacamnya.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

PT BANK SULSELBAR
 (Cabang Barru)

Bank Sulselbar
 Cabang Barru

Syahrir Fajaruddin
 Pemimpin

Tembusan :

- > Pemimpin SKAI PT.Bank Sulselbar
- > Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- > Mahasiswa yang bersangkutan
- > Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rahmi Wulandari

Nim : 105731112719

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	0 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 Desember 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Ham, M.I.P.
NIM 964 591



Dipindai dengan CamScanner

Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id

Rahmi Wulandari 105731112719

PLAGIARISM REPORT

0% SIMILARITY INDEX 0% INTERNET SOURCES 0% PUBLICATIONS 0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off Exclude bibliography Off



Rahmi Wulandari 105731112719

PLAGIARISM REPORT

2%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 estd.perpus.untad.ac.id
Internet Source

2 zadoco.site
Internet Source



Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



Rahmi Wulandari 105731112719

ALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Rahmi Wulandari 105731112719

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BIOGRAFI PENULIS



RAHMI WULANDARI, Lahir di Balikpapan Pada Tanggal 23 Oktober 2001 Merupakan Anak Tunggal Dari Buah Hati Bapak Rahman Dan Ibu Mulyana . Penulis menghabiskan empat belas tahun pendidikannya di Kecamatan Tanete Riaja Tampung Cinae Desa Lempang tanete riaja .

Mulai dari pendidikannya di bangku TK Pada Tahun 2005 Kemudian lanjut masuk SD Infres 17 Sikapa ditahun 2007 lanjut lagi pendidikan di SMP Negeri 2 Tanete Riaja tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Barru Pada tahun 2016 sampai pada tahun 2019. Kemudian ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan nomor Stambuk 105731112719. Dengan Semangat, ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga pada tahun 2024 penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang baik bagi para mahasiswa khususnya dalam bidang akuntansi. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sangat besardan setinggi tingginya karena skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Bank Sulselbar Cabang Kabupaten Barru” dan mendapatkan gelar sarjana Akuntansi (S.Ak)